BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan proses analisis data penelitian yang telah diperoleh dengan cara memberikan tes kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010. Adapun pembahasan secara mendalam sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Materi yang di ujikan

Traduisez en bon Indonésien les passages suivants :

- **Document 1 :**

LEMONDE.FR avec AFP | 23.11.09 | 15h46

La commission des finances du Sénat a voté à l'unanimité, lundi 23 novembre, un amendement au projet de budget 2010, visant à rétablir à 19,6 % le taux de TVA sur la restauration, qui avait été réduit en juillet à 5,5 %. L'amendement a été présenté par le sénateur Jean-Jacques Jégou et trois de ses collègues centristes. *"Dans le contexte budgétaire tendu que notre pays connaît et face au risque de creusement de notre déficit public, cette baisse de la TVA pour les restaurateurs décidée en juillet ne nous semble pas justifiée, d'autant plus que les consommateurs n'ont pas vu de résultats probants sur les prix pratiqués par les restaurateurs"*, explique l'exposé des motifs de l'amendement.

Kunci Jawaban :

Pada hari Senin tanggal 23 November, Komisi Keuangan Senat menetapkan sebuah rancangan amandemen anggaran tahun 2010 tentang perbaikan 19.6 % pada tarif PPN terhadap pengusaha restoran, karena telah terjadi penurunan pada bulan juli sampai 5,5 %. Amandemen ini diperkenalkan oleh senator Jean Jacques Jégou dan tiga rekan politiknya dengan alasan sebagai berikut: *"Dalam situasi anggaran yang ketat, diketahui bahwa negara kita sedang menghadapi resiko penurunan defisit, diturunkannya PPN untuk para pengusaha restoran yang diputuskan bulan juli sepertinya tidak tepat, karena para konsumen tidak melihat hasil yang meyakinkan dari penerapan harga makanan yang dikenakan oleh para pemilik restoran"*.

- **Document 2 :**

Le réchauffement global approche le point de non-retour

Le réchauffement global a déjà atteint le point dangereux les tentatives internationales pour le limiter ont été conçues pour éviter, d'après le premier organisme de surveillance du climat.

Le Docteur Rajendra Pachauri, Président du Comite Intergouvernemental sur le Changement de Climat (IPCC), a déclaré lors d'une conférence internationale suivie par 114 gouvernements a l'île Maurice ce mois ci que le monde a « déjà atteint le niveau de concentration dangereux de dioxyde de carbone dans l'atmosphère » et a appelé a des réductions immédiates et « très importantes » de la pollution si l'humanité doit « survivre ».

http://www.lemonde.fr/

Kunci Jawaban :

Pemanasan global yang mendekati titiknya tidak bisa dikembalikan

Menurut badan pengawasan iklim, pemanasan global sudah mencapai titik berbahaya dan seluruh dunia telah berupaya untuk menghindari bahaya tersebut.

Doktor Rajendra Pachauri, ketua komite perubahan iklim menyatakan pada saat konferensi internasional yang diikuti 114 negara di Maurice pada bulan ini, bahwa dunia telah mencapai tingkat konsentrasi karbondioksida pada lapisan atmosfir yang sangat membahayakan dan telah meminta untuk mengurangi polusi dengan segera jika umat manusia mengharapkan bertahan hidup.

4.2 Deskripsi Responden

Responden pada penelitian hubungan teori terjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis ini adalah 20 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis semester VI FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010 yang telah mengikuti mata kuliah *Traduction I : Théorie et sa problématique.* Berikut ini penulis lampirkan daftar responden penelitian:

Tabel 4.7

Daftar Responden

No Responden	Responden	NIM
1	Responden 1	0700380
2	Responden 2	0700314
3	Responden 3	0700008
4	Responden 4	0705904
5	Responden 5	0705937
6	Responden 6	0705964
7	Responden 7	0705967
8	Responden 8	0705977
9	Responden 9	0705978
10	Responden 10	0705979
11	Responden 11	0706079
12	Responden 12	0706112
13	Responden 13	0700823
14	Responden 14	0706177
15	Responden 15	0706236
16	Responden 16	0706251
17	Responden 17	0706295
18	Responden 18	0706314
19	Responden 19	0706387
20	Responden 20	0706015

4.3 Deskripsi Analisis Kemampuan Menerjemahkan

Di bawah ini adalah deskripsi analisis tes terjemahkan mahasiswa berdasarkan kriteria penilaian yaitu 1) Ketepatan, 2) Kejelasan, 3) Kewajaran. Ketepatan berkaitan dengan informasi atau pesan yang terdapat dalam teks sumber sesuai dengan apa yang terdapat dalam bahasa sasaran. Kejelasan berkaitan dengan masalah kebahasaan dan kemudahan memahami maksud teks. Sementara kewajaran berkaitan dengan kealamian sebuah terjemahan, yaitu terjemahan yang menggunakan kaidah tata bahasa yang baik dan wajar dari segi gaya bahasa, sehingga tidak terlihat sebagai hasil dari sebuah terjemahan

4.3.1 Analisis Teks 1

4.3.1.1 Ketepatan

Berdasarkan hasil tes menerjemahkan teks ke 1, penulis menyimpulkan kemampuan menerjemahkan mahasiswa untuk kriteria ketepatan, hanya satu orang yang mencapai kriteria sangat tepat dengan nilai lima yaitu responden 16, karena informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia sangat tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Untuk mahasiswa yang mencapai kriteria tepat dengan nilai empat berjumlah empat orang, yaitu responden 4, 6, 18,19, informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Kriteria cukup tepat dengan nilai 3 sebanyak tujuh orang, yaitu responden 1, 2, 7, 8, 9, 12, dan 14 dikarenakan informasi yang

terdapat dalam teks bahasa Indonesia cukup tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Untuk kriteria kurang tepat bernilai 2 dicapai oleh tujuh orang, yaitu responden 3, 10, 11, 13, 14, 15 dikarenakan informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia kurang tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Sementara yang mendapat nilai satu untuk kategori tidak jelas adalah responden 5. Berikut ini penulis cantumkan contoh teks terjemahan dengan kategori informasi dalam terjemahan bahasa Indonesia sangat tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis, diwakili oleh responden 16 :

1) Teks terjemahan responden 16 yang mewakili nilai 5

- *Pada hari Senin tanggal 23 November, Komisi Keuangan Senat menetapkan sebuah amandemen mengenai rancangan anggaran tahun 2010 dalam hal* ***perbaikan sebesar 19.6 % pada tarif pajak makanan****, dimana telah terjadi penurunan pada bulan juli sebesar 5,5 %. Amandemen ini diutarakan oleh senator Jean Jacques Jégou dan ketiga rekan politiknya. "Dalam situasi anggaran yang ketat, dimana kita ketahui bahwa negara sedang mengalami penurunan defisit, penurunan PPN untuk para pengusaha restoran yang diputuskan pada bulan juli sepertinya tidak dibenarkan, terutama karena para konsumen tidak melihat hasil yang meyakinkan terhadap tarif yang dikenakan oleh para pengusaha restoran". Alasan dikeluarkannya amandemen tersebut.*

- Ketepatan pesan yang disampaikan responden 16 ini sangat baik, karena informasi atau pesan dalam bahasa sasaran sangat tepat dan sesuai dengan

apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Namun, pada kalimat … *perbaikan sebesar 19.6 % pada tarif pajak makanan,* …akan lebih sempurna jika ditambahkan kata ...*terhadap pengusaha restoran*... seperti yang terdapat dalam teks sumber "…*rétablir à 19,6 % le taux de TVA sur la restauration,…*". Responden ini melupakan kalimat "*sur la restauration*", yang tidak diterjemahkan.

2) Teks terjemahan responden 19 yang mewakili nilai 4

Pada hari Senin tanggal 23 November, Komisi Keuangan Senat menetapkan sebuah amandemen mengenai rancangan anggaran tahun 2010 dalam hal perbaikan tarif pajak makanan sebesar 19.6 % pada, dimana telah terjadi penurunan pada bulan juli sebesar 5,5 %. Amandemen ini diutarakan oleh senator Jean Jacques Jégou dan ketiga rekan politiknya.

"Dalam Situasi anggaran yang ketat, dimana telah kita ketahui bahwa negara sedang mengalami penurunan defisit, penurunan PPN untuk para pengusaha restoran yang diputuskan pada bulan Juli sepertinya tidak dibenarkan, terutama karena para konsumen tidak ***merasakan*** *hasil yang meyakinkan terhadap tarif yang dikenakan oleh para pengusaha restoran".*

Alasan dikeluarkannya amandemen tersebut.

- Ketepatan pesan di dalam bahasa Perancis disampaikan responden 19 dengan baik. Informasi yang terdapat dalam bahasa sasaran tepat dengan apa yang terdapat dalam bahasa sumber. Tetapi, pada kalimat ... *les*

consommateurs n'ont pas vu de résultats probants sur les prix pratiqués …responden 19 menerjemahkan menjadi ... *para konsumen tidak merasakan hasil yang meyakinkan* ... seharusnya kata "*vu*" mengandung arti melihat, bukan merasakan. Ketepatan pesan yang disampaikan dalam bahasa sumber akan lebih tepat jika diterjemahkan "…*para konsumen tidak melihat hasil yang meyakinkan dari penerapan harga makanan* …".

3) Teks terjemahan responden 8 yang mewakili nilai 3

Komisi Keuangan Senat telah menyetujui *amandemen proyek anggaran tahun 2010, Senin 23 November, dengan mengesahkan penyusunan kembali 19.6 % nilai uang TVA mealui restorasi restorasi yang telah dijadikan pada bulan Juli sebesar 5,5 %.*

*Amandemen tersebut diperkenalkan oleh senator Jean-Jacques Jégou dan ketiga koleganya di golongan tengah. "****Dalam Konteks anggaran keuangan yang ketat, negara kita mengenal dan menghadapi resiko secara lebih dalam mengenai defisit masyarakat kita****, penurunan TVA tersebut untuk para restorator terpilih di bulan Juli yang tidak menunjukan pada kita, karena konsumen belum melihat hasil yang dapat diandalkan terhadap harga yang diterapkan oleh para restorator" terang pemrakarsa amandeman.*

- Ketepatan pesan yang disampaikan responden 8 kurang tersampaikan dengan baik dalam bahasa sasaran, yaitu pada kalimat *La commission des finances du Sénat a voté à l'unanimité,* diterjemahkan ...*Komisi Keuangan Senat telah menyetujui*... secara harfiah kalimat tersebut tidak salah, tetapi

padanan kata pada kalimat "*voté à l'unanimité*" lebih tepat jika diartikan *menetapkan.* Kemudian pada kalimat *Dans le contexte budgétaire tendu que notre pays connaît et face au risque de creusement de notre déficit public* diterjemahkan menjadi *Dalam Konteks anggaran keuangan yang ketat, negara kita mengenal dan menghadapi resiko secara lebih dalam mengenai defisit masyarakat kita...* kalimat tersebut tidak sesuai dengan apa yang terdapat dalam teks sumber. Namun, secara keseluruhan informasi yang terdapat dalam bahasa sasaran cukup tepat dengan yang terdapat dalam bahasa sumber.

4) Teks terjemahan responden 13 yang mewakili nilai 2

Komisi keuangan negara mengatakan, Pada Hari Senin, 23 November, bahwa amandemen atau perencanaan Keuangan negara pada thn 2010, akan menyusun kembali dari 19.6 % Nila mata uang, berdasarkan perbaikan yang telah di tetapkan pd bln Juli yaitu 5,5 %.

amandemen yang telah di Umumkan oleh Perdana Mentri Jean-Jacques Jégou beserta Koleganya (rekan[2] yg lainnya) "Dalam konteks keuangan negara ini, kita harus mengenal defisit negara ini terlebih dahulu, Penurunan TVA ini bertujuan untuk memperbaiki yg telah ditetapkan pd bln Juli tsb, disisi lain bila para konsumen dpt melihat konsekuensi dari perbaiakan yang telah dilakukan" Jelasnya.

- Informasi yang disampaikan dalam hasil terjemahan responden 13 kurang tepat dengan apa yang terdapat dalam bahasa Perancis (BSu). Terdapat

beberapa kalimat yang tidak diterjemahkan, seperti yang terdapat pada kalimat *un amendement au projet de budget 2010, visant à rétablir à 19,6 % le taux de TVA sur la restauration, qui avait été réduit en juillet à 5,5 %*. Kalimat tersebut diterjemahkan …*amandemen atau perencanaan Keuangan negara pada thn 2010, akan menyusun kembali dari 19.6 % Nilai mata uang, berdasarkan perbaikan yang telah di tetapkan pd bln Juli yaitu 5,5 %...* begitu juga pada kalimat ...*Dalam konteks keuangan negara ini, kita harus mengenal defisit negara ini terlebih dahulu...* pesan yang disampaikan dalam bahasa sasaran kurang tepat dengan apa yang terdapat dalam bahasa sumber *"Dans le contexte budgétaire tendu que notre pays connaît et face au risque de creusement de notre déficit public…"*. Makna yang diterjemahkan oleh responden 8 pada kalimat selanjutnya pun tidak disampaikan dengan baik.

5) Teks terjemahan responden 5 yang mewakili nilai 1

Kepala komisi keuangan sudah bertekad bulat, senin 23 november sebuah proyek amandemen 2010 untuk menyusun kembali sebesar 19,6 % tentang perbaikan. Yang pd blan juli lebih kecil sebesar 5,5 %. amandemen tersebut di jelaskan oleh Senator Jean-Jacques Jégou dan 3 koleganya. "dalam Konteks Keuangan sebuah negara yang sangat riskan tentang defisit umum. dengan menurunkan TVA untuk restorasi juli tidak bersama-sama.

- Informasi yang terdapat pada hasil terjemahan responden 5 dalam bahasa Indonesia tidak tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis.

Ketidaktepatan pesan ini hampir pada seluruh kalimat, hal ini disebabkan oleh pemadanan kata atau frasa yang tidak tepat. Responden ini juga sering tidak menerjemahkan kata yang terdapat dalam teks bahasa Perancis, sehingga nilai yang diperoleh responden adalah 1.

4.3.1.2 Kejelasan

Untuk teks 1, nilai tertinggi dari kriteria kejelasan adalah empat dilihat dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi. Nilai empat dicapai oleh tiga orang, yaitu responden 6, 16, dan 17 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Kategori cukup jelas dengan nilai 3 dicapai oleh 7 orang, yaitu responden 2, 4, 7, 9, 12, 18, dan 19 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Untuk nilai 2 dengan kategori kurang jelas dicapai oleh 8 orang, yaitu responden 1, 3, 8, 10, 11, 14, 15, dan 20 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia kurang jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Sedangkan untuk kategori tidak jelas adalah responden 5 dan 13 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia tidak jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Di bawah ini penulis cantumkan contoh terjemahan untuk kategori kejelasan, kriteria jelas

dalam terjemahan diwakili responden 16, cukup jelas diwakili responden 4, kurang jelas diwakili responden 2, dan untuk tidak jelas oleh responden 5.

1) Teks terjemahan responden 16 yang mewakili nilai 4

Pada hari Senin tanggal 23 November, Komisi Keuangan Senat menetapkan sebuah amandemen mengenai rancangan anggaran tahun 2010 dalam hal perbaikan sebesar 19.6 % pada tarif pajak makanan, dimana telah terjadi penurunan pada bulan juli sebesar 5,5 %. Amandemen ini diutarakan oleh senator Jean Jacques Jégou dan ketiga rekan politiknya. "Dalam situasi anggaran yang ketat, dimana kita ketahui bahwa negara sedang mengalami penurunan defisit, penurunan PPN untuk para pengusaha restoran yang diputuskan pada bulan juli sepertinya ***tidak dibenarkan****, terutama karena para konsumen tidak melihat hasil yang meyakinkan terhadap tarif yang dikenakan oleh para pengusaha restoran". Alasan dikeluarkannya amandemen tersebut.*

- Kejelasan terjemahan bahasa Indonesia responden 16 sangat baik dalam penyusunan kata, struktur kalimat, tanda baca, dan pemadanan kata yang jelas dengan apa yang ada dalam bahasa sumber. Responden yang memperoleh nilai tertinggi ini berhasil menggunakan beberapa strategi untuk menerjemahkan dari Bahasa sumber (Bsu) ke Bahasa sasaran (Bsa), yaitu : Pertama, sepadan tapi tidak sejajar makna, pada kata "*a voté à l'unanimité* ", dari BSu kalimat ini mengandung makna memilih suara bulat. Sedangkan dalam BSa mengandung makna memilih suara sebagai

kesepakatan dalam mengambil keputusan. Responden 16 memilih padanan kata dalam BSa diterjemahkan menjadi "*Menetapkan*". Padanan kata *menetapkan* ini sesuai dengan maksud BSa untuk memperjelas makna pada kalimat selanjutnya. Kedua, sepadan tapi tidak sejajar bentuk, pada kalimat "*un amendement au projet de budget 2010, visant à rétablir à 19,6 % le taux de TVA sur la restauration*". Responden menghilangkan kata "au", "*à* " yang tidak diterjemahkan ke dalam BSa, tapi tidak merubah makna yang ingin disampaikan BSu. Begitu juga pada kalimat *cette baisse*, responden menghilangkan kata *cette* yang tidak diterjemahkan namun tanpa merubah makna atau isi BSu. Responden ini juga menggunakan strategi penerjemahan sepadan sejajar, yaitu pada kalimat "*trois de ses collègues centristes*" ia menerjemahkan (*ketiga rekan politiknya*) kata "*ses*" dalam BSu dengan baik ke dalam BSa dan sesuai dengan struktur yang ada dalam BSu. Pada kalimat ...*face au risque*.. diterjemahkan menjadi *"mengalami"* padanan kata tidaklah salah tetapi tidak sejajar secara makna, padanan kata tersebut akan lebih baik jika diterjemahkan "*menghadapi*" karena sesuai dengan struktur kalimat dalam BSa, pesan pun tersampaikan dengan baik. Kata "*justifiée*" pada kalimat *ne nous semble pas justifiée* responden 16 memberikan padanan yang baik, diterjemahkan menjadi ...*tidak dibenarkan*... Namun, padanan kata tersebut akan lebih baik jika dipadankan dengan ...*tidak tepat*... Sehingga, makna yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dalam bahasa sasaran.

2) Teks terjemahan responden 4 yang mewakili nilai 3

Pada hari Senin tanggal 23 November, ***Senat komisi keuangan*** *menetapkan sebuah amandemen mengenai rancangan anggaran tahun 2010 dalam hal perbaikan sebesar 19.6 % pada tarif pajak makanan, dimana telah terjadi pengurangan pada bulan Juli sebesar 5,5 %. Amandemen ini diutarakan oleh senator Jean Jacques Jégou dan ketiga rekan politiknya. "Dalam situasi anggaran yang ketat, dimana telah kita ketahui bahwa negara sedang mengalami defisit, Penurunan PPN untuk para pengusaha restoran yang diputuskan pada bulan Juli sepertinya tidak* ***dibenarkan****, terutama karena para konsumen tidak merasakan hasil yang meyakinkan terhadap tarif yang dikenakan oleh* ***para pengusaha restoran-restoran*** *dengan alasan dikeluarkannya amandemen tersebut.*

- Kejelasan terjemahan bahasa Indonesia responden 4 cukup baik dalam pemadanan kata, penyusunan kalimat dan tanda baca, sehingga pesan yang disampaikan cukup jelas. Namun, masih terdapat sedikit kesalahan pemadanan kata pada kalimat *La commission des finances du Sénat*, responden 4 menuliskan terjemahannya menjadi "*Senat komisi keuangan*", sehingga terasa rancu dalam bahasa Indonesia, lalu kata "*justifiée*" dipadankan "*dibenarkan*", kemudian kata "*les restaurateurs*" dipadankan menjadi *para pengusaha restoran-restoran*, kalimat tersebut terasa berlebihan dan tidak sejajar makna dalam BSa karena kata ..*para*.. pada kalimat tersebut sudah menjelaskan jamak. Semestinya, pada kalimat

tersebut cukup diterjemahkan *...para pengusaha restoran...* Secara umum pesan yang ingin disampaikan oleh responden ini dapat dipahami.

3) Teks terjemahan responden 2 yang mewakili nilai 2

Komisi keuangan dari dewan legislatif memutuskan tanggal 23 November, bahwa sebuah ***amandemen terhadap rancangan anggaran 2010, untuk mengembalikan tingkat PPN sebesar 19.6 % pada Jaman restorasi, yang telah berkurang pada bulan juli*** *sebesar 5,5 %. Amandemen ini diperkenalkan oleh Dewan legislatif yaitu Jean Jacques Jégo dan tiga dari kolega sentris. "Dalam situasi anggaran* ***negara kita mengenal dan menghadapi resiko pelebaran defisit kita****, penurunan PPN untuk konservator, memutuskan pada bulan Juli tampaknya tidak dibenarkan, karena konsumen tidak melihat hasilnya pada praktek-praktek harga restaurator." Menurut penjelasan amandemen.*

- Kejelasan hasil terjemahan responden 2 dalam bahasa Indonesia kurang jelas dari segi struktur, ejaan, tanda baca, dan diksi dengan apa yang terdapat dalam teks bahasa Perancis. Kesalahan pemadanan kata terdapat dalam pada kalimat ... *untuk mengembalikan tingkat PPN sebesar 19.6 % pada Jaman restorasi, yang telah berkurang pada bulan juli* ... tidak sesuai dengan apa yang terdapat dalam teks sumber ... *visant à rétablir à 19,6 % le taux de TVA sur la restauration, qui avait été réduit en juillet* …sehingga menimbulkan salah penafsiran makna atau pesan didalamnya. Begitu juga pada kalimat *...anggaran negara kita mengenal dan*

menghadapi resiko pelebaran defisit kita ... pemadanan kalimat yang diterjemahkan responden ini menjadi rancu dan kurang jelas jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

Penulisan tanda koma pada kalimat ketiga tidak jelas penggunaannya, sehingga isi pesan dalam kalimat tersebut menjadi rancu dan kacau.

4) Teks terjemahan responden 5 yang mewakili nilai 1

Kepala komisi keuangan sudah bertekad bulat*, senin 23 november sebuah proyek amandemen 2010 untuk menyusun kembali sebesar 19,6 % tentang perbaikan. Yang* ***pd blan*** *juli lebih kecil sebesar 5,5 %.* ***amandemen*** *tersebut di jelaskan oleh Senator Jean-Jacques Jégou dan 3 koleganya. "dalam Konteks Keuangan sebuah negara yang sangat riskan tentang defisit umum. dengan menurunkan TVA untuk restorasi juli tidak bersama-sama.*

- Pesan dan makna terjemahan responden 5 tidak tersampaikan dengan baik sehingga nilai yang diperolehnya adalah 1. Ketidaktepatan pesan ini dikarenakan pemadanan kata atau frasa yang tidak tepat. Misalnya, kalimat *La commission des finances du Sénat a voté à l'unanimité, lundi 23 novembre, un amendement au projet de budget 2010, visant à rétablir à 19,6 % le taux de TVA sur la restauration, qui avait été réduit en juillet à 5,5 %* diterjemahkan ... *Kepala komisi keuangan sudah bertekad bulat, senin 23 november sebuah proyek amandemen 2010 untuk menyusun kembali sebesar 19,6 % tentang perbaikan. Yang pd blan juli lebih kecil*

sebesar 5,5 % ... Kekeliruan padanan atau salah mengartikan kata pada kalimat pertama sangat berpengaruh terhadap kalimat-kalimat selanjutnya.

Kesalahan ejaan dan tanda baca pada hasil terjemahan responden ini cukup banyak, penulisan "pd", "blan" seharusnya ditulis "*pada*", dan "*bulan*". Penulisan kata "*amandemen*" pada kalimat ke dua dan kata "*dalam*" pada kalimat ke tiga seharusnya ditulis huruf kapital karena berada di awal kalimat.

4.3.1.3 Kewajaran

Nilai tertinggi dari kategori kewajaran pada teks pertama ini adalah nilai 4 yaitu wajar dari segi gaya bahasa. Nilai wajar dicapai oleh responden 16, dan 18 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia wajar dari segi gaya bahasa. Nilai cukup wajar dicapai oleh 7 orang, yaitu responden 4, 6, 9, 15, 17, 19, dan 20 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup wajar dari segi gaya bahasa. Nilai 2 yaitu kriteria kurang wajar diperoleh 10 orang, yaitu responden 1, 2, 3, 7, 8, 10, 11, 12, 13, dan 14 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia kurang wajar dari segi gaya bahasa. Hanya satu orang dengan nilai 1 yaitu responden 5 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia tidak wajar dari segi gaya bahasa. Dibawah ini penulis cantumkan contoh terjemahan untuk kategori kewajaran, kriteria nilai wajar diwakili responden 16, cukup wajar diwakili responden 6, kurang wajar diwakili responden 3, dan untuk tidak wajar oleh responden 5.

1) Teks terjemahan responden 16 yang mewakili nilai 4

Pada hari Senin tanggal 23 November, Komisi Keuangan Senat menetapkan sebuah amandemen mengenai rancangan anggaran tahun 2010 dalam hal perbaikan sebesar 19.6 % pada tarif pajak makanan, dimana telah terjadi penurunan pada bulan juli sebesar 5,5 %. Amandemen ini diutarakan oleh senator Jean Jacques Jégou dan ketiga rekan politiknya. "Dalam situasi anggaran yang ketat, dimana kita ketahui bahwa negara sedang mengalami penurunan defisit, penurunan PPN untuk para pengusaha restoran yang diputuskan pada bulan juli sepertinya ***tidak dibenarkan****, terutama karena para konsumen tidak melihat hasil yang meyakinkan terhadap tarif yang dikenakan oleh para pengusaha restoran". Alasan dikeluarkannya amandemen tersebut.*

- Responden ini menggunakan gaya bahasa yang sangat baik, sehingga kewajaran terjemahannya terasa wajar jika dibaca. Namun, ada satu kesalahan makna kata *"tidak dibenarkan"* pada kalimat akhir, penggunaannya tidak tepat. Jika kalimat itu diganti dengan "*tidak tepat*", isi pesan akan lebih tepat tersampaikan dalam bahasa sasaran.

2) Teks terjemahan responden 6 yang mewakili nilai 3

Pada hari Senin tanggal 23 November, Komisi Keuangan senat menetapkan sebuah amandemen mengenai rancangan anggaran tahun 2010

dalam hal perbaikan sebesar 19.6 % pada tarif pajak makanan, ***dimana telah terjadi pengurangan*** *pada bulan Juli sebesar 5,5 %.*

Amandemen ini diutarakan oleh senator Jean Jacques Jégou dan ketiga rekan politiknya, "Dalam situasi anggaran yang ketat, ***dimana telah kita*** *ketahui bahwa negara sedang mengalami defisit, penurunan PPN untuk para pengusaha restoran yang diputuskan pada bulan Juli sepertinya tidak dibenarkan, terutama karena para konsumen tidak merasakan hasil yang meyakinkan terhadap tarif yang dikenakan oleh para pengusaha restoran-restoran alasan dikeluarkannya amandemen tersebut.*

- Gaya bahasa yang digunakan responden 6 terasa cukup wajar dalam bahasa Indonesia. Tetapi, ada kekurangan penempatan penggunaan kata "*dimana*" pada kalimat ... *dimana telah terjadi pengurangan pada bulan Juli*... dan kalimat ...*dimana telah kita ketahui* ... Pada kalimat kesatu, jika diganti dengan kata "*karena*" akan terasa wajar dalam segi bahasa dan maksud pesan dalam bahasa sumber tersampaikan dengan baik. Untuk kalimat kedua, kata-kata yang digaris bawahi akan lebih tepat jika dihilangkan dan di tambah dengan preposisi "di" menjadi "... *diketahui bahwa negara kita* ... secara keseluruhan makna yang disampaikan oleh responden ini dapat dipahami dengan baik.

3) Teks terjemahan responden 3 yang mewakili nilai 2

Senin, 23 November, Komisi Keuangan senat, ***telah sepakat memilih sebuah amandemen tentang anggaran belanja untuk tahun 2010 untuk***

memulihkan kembali pajak TVA dalam pemulihan hingga 19.6 % yang telah berkurang pada juli hingga 5,5 %

Amandemen yang di ungkapkan oleh senator, Jean Jacques Jégou dan tiga rekan utamanya. "Dalam konteks anggaran biaya di negara kita & berhadapan dengan krisis defisit umum kita, bagian dari TVA ini untuk ***Para*** *pengusaha jasa memutuskan* ***Pada*** *bulan juli kelihatan tidak mendukung kami, karena para konsumen tidak mlihat hasil tentang nilai oleh para penguasaha jasa". Jelas uraian alasan amandemen tersebut*

- Kaidah bahasa Indonesia yang digunakan responden 3 terasa kurang wajar dari segi gaya bahasa, ketidakcermatan dalam penggunaan tanda baca banyak ditemukan pada hasil terjemahannya, sehingga makna dalam bahasa sumber menjadi berubah. Misalnya, pada kalimat ... *telah sepakat memilih sebuah amandemen tentang anggaran belanja untuk tahun 2010 untuk memulihkan kembali pajak TVA dalam pemulihan hingga 19.6 % yang telah berkurang pada juli hingga 5,5 %* ... struktur kalimat pada hasil terjemahnnya tidak sesuai dengan apa yang terdapat dalam teks sumber, tanda titik untuk mengakhiri suatu kalimat tidak digunakan. Struktur yang salah ditemukan juga pada kalimat akhir diatas.

  Penulisan huruf kapital sering ditulis pada tengah kalimat, seperti kata "*para*", "*pada*" yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil.

4) Teks terjemahan responden 5 yang mewakili nilai 1

Kepala komisi keuangan sudah bertekad bulat, senin 23 november sebuah proyek amandemen 2010 untuk menyusun kembali sebesar 19,6 % tentang perbaikan. ***Yang pd blan juli*** *lebih kecil sebesar 5,5 %. amandemen tersebut di jelaskan oleh Senator Jean-Jacques Jégou dan 3 koleganya. "dalam Konteks Keuangan sebuah negara yang sangat riskan tentang defisit umum. dengan* ***menurunkan TVA untuk restorasi juli tidak bersama-sama****.*

- Selain tidak tepatnya informasi yang ada dalm teks bahasa Perancis, tidak jelasnya segi struktur, ejaan dan tanda baca. Responden ini menerjemahkan teks sumber dengan tidak wajar ke dalam bahasa Indonesia. Penyusunan struktur kalimat tidak efektif dan berantakan, seperti kalimat ..*Yang pd blan juli lebih kecil sebesar 5,5 %*... begitu juga pada kalimat ... *dengan menurunkan TVA untuk restorasi juli tidak bersama-sama* ... ide yang diungkapkan tidak sesuai dengan apa yang terdapat dalam teks sumber.

4.3.2 Analisis Teks 2

4.3.2.1 Ketepatan

Berdasarkan hasil tes menerejemahkan teks ke 2 yang berjudul "*Le réchauffement global approche le point de non-retour*", penulis menyimpulkan kemampuan menerjemahkan mahasiswa untuk kriteria ketepatan, hanya satu

orang yang mencapai kriteria tepat dengan nilai empat yaitu responden 16 karena informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Untuk kriteria cukup tepat setengahnya lebih responden mendapat nilai tiga yaitu berjumlah 13 orang, yaitu responden 1, 2, 4, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 18,19, dan 20 karena informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia cukup tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Untuk kriteria kurang tepat bernilai 2 dicapai oleh enam orang, yaitu responden 3, 5, 8, 10, 12, dan 14, karena informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia kurang tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Dibawah ini penulis cantumkan contoh teks terjemahan yang mewakili kategori cukup tepat dan kurang tepat. Responden 18 dengan nilai 3, dan responden 8 mewakili nilai 2.

1) Teks terjemahan responden 18 yang mewakili nilai 3

Pemanasan Global mendekati titik berbahaya

Pemanasan global sudah mencapai titik yang berbahaya. ***Upaya dunia internasional untuk membatasinya telah dirancang****, menurut organisasi pertama pemantauan iklim. Dr. Rajendra Pachauri, ketua komisi perubahan iklim dunia , mengatakan " Perubahan iklim sudah mencapai tingkat yg berbahaya disebabkan tingkat karbondioksida di atmosfir" dan* ***menyerukan*** *perubahan secara tepat serta "sangat penting"* ***memikirkan*** *polusi untuk kelangsungan hidup umat manusia yang disampaikan dalam sebuah konferensi internasional yang dihadiri oleh sebanyak 114 perwakilan dari masing" negara yang bertempat di Mauritius pada bulan ini.*

- Pada hasil terjemahan responden 18, informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia cukup tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Namun, pada kalimat ... *les tentatives internationales pour le limiter ont été conçues pour éviter* ... diterjemahkan menjadi ...*Upaya dunia internasional untuk membatasinya telah dirancang* ... Seharusnya kalimat ini diterjemahkan *"seluruh dunia telah berupaya untuk menghindari bahaya tersebut"* . Kekeliruan pemadanan kata, pesan yang dimaksud dalam bahasa sasaran tidak tersampaikan dengan tepat. Jika dilihat dari maksud pesan responden 18 dalam kalimat itu juga tidak jelas. Kemudian pada kalimat ..*a appelé a des réductions immédiates et « très importantes » de la pollution si l'humanité doit « survivre »…* seharusnya kata "*appelé*" memiliki arti *permintaan* bukan untuk *menyerukan*. Begitu juga pada kalimat selanjutnya, berbeda dengan apa yang terdapat dalam teks sumber, kata *réductions* diartikan *memikirkan*, padahal kata tersebut mengandung arti pengurangan.

2) Teks terjemahan responden 8 yang mewakili nilai 2

Pemanasan Global mendekati Titik yang tidak dapat diperbaiki

Menurut Organisasi pertama pengawasan iklim, ***pengawasan global*** *telah mencapai titik berbahaya, usaha internasional untuk membatasinya telah dibentuk untuk menghindarinya.*

Dr. Rajendra Pachauri, Presiden Komite Inter pemerintahan Perubahan Iklim (IPCC), telah mendeklarasikan pada Konferensi internasional yang diikuti

oleh 114 pemerintahan di pulau Maurice pada bulan ini, dimana dunia telah mencapai tingkat karbondioksida di atmosphere dan ia pun mengingatkan mengenai ***penurunan*** *secara langsung dan yang sangat penting adalah mengenai penurunan polusi jika kemanusiaan harus "bertahan".*

- Informasi yang terdapat pada hasil terjemahan responden 8 kurang tepat dengan apa yang terdapat dalam teks sumber. Misalnya, pada kalimat *Le réchauffement global a déjà atteint le point dangereux* responden ini menerjemahkan menjadi *...pengawasan global telah mencapai titik berbahaya...* Kata *Le réchauffement global* diterjemahkan *pengawasan global*, yang seharusnya "pemanasan global". yang berikutnya pada kalimat akhir ... *appelé a des réductions immédiates et « très importantes » de la pollution si l'humanité doit « survivre »...* diterjemahkan *...ia pun mengingatkan mengenai penurunan secara langsung dan yang sangat penting adalah mengenai penurunan polusi jika kemanusiaan harus "bertahan"*. Ketidaktepatan pesan ini disebabkan oleh pemadanan kata atau frasa yang tidak tepat, kata "*réductions*" diterjemahkan *penurunan seharusnya pengurangan*, *"humanité"* diterjemahkan kemanusiaan, seharusnya kalimat tersebut akan lebih baik apabila diterjemahkan menjadi *.. telah meminta untuk mengurangi polusi dengan segera jika umat manusia mengharapkan bertahan hidup ...*

4.3.2.2 Kejelasan

Untuk teks 2, nilai tertinggi yang dicapai oleh mahasiswa untuk kriteria kejelasan adalah tiga dengan kategori cukup jelas dari segi struktur, ejaan, tanda baca dan diksi. Nilai tiga dicapai oleh enam orang, yaitu responden 1, 2, 4, 7, 15, 16, dan 17 karena hasil terjemahan dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis.. Untuk kategori kurang jelas dengan nilai 2 dicapai oleh 12 orang, yaitu responden 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 18, 19, dan 20 dikarenakan terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis. Untuk kategori tidak jelas adalah responden 12. Dibawah ini penulis cantumkan contoh terjemahan untuk kategori kejelasan, kriteria cukup jelas dalam terjemahan bahasa Indonesia diwakili responden 1, terjemahan kurang jelas diwakili responden 10, dan untuk tidak jelas diwakili oleh responden 12.

1) Teks terjemahan responden 7 yang mewakili nilai 3

Pemanasan Global Mencapai Angka Tertinggi

Pemanasan global telah mencapai titik yang membahayakan. ***Para ilmuwan internasional*** *telah berdikusi untuk membatasi dan mengurangi masalah ini, setelah* ***organisme pertama pengawasan iklim****.*

Doktor Rajendra Pachauri, Presiden Pemerintahan bidang Perubahan (IPCC) telah menjelaskan pada saat konferensi internasional yang diikuti

oleh 114 departemen di Pulau Maurice bulan ini, menyatakan bahwa bumi telah mencapai tingkat membahayakan terutama kandungan karbondioksida di atmosfir yang telah mencapai tingkat membahayakan bagi kelangsungan hidup manusia.

- Kejelasan pada hasil terjemahan bahasa Indonesia (Bsa) responden 3 cukup jelas dari segi struktur, penyusunan kalimat, dan tanda baca. Responden ini menggunakan strategi dalam menerjemahkan dari Bahasa sumber (BSu) ke Bahasa sasaran (BSa) yaitu pada kalimat "*..a déjà atteint le point dangereux..*" diterjemahkan "*pemanasan global telah mencapai titik yang mmbahayakan*". Responden menggunakan strategi sepadan tidak sejajar bentuk, karena kata "*a*", "*atteint*" dalam bahasa sumber hilang atau tidak diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran tetapi tidak merubah makna yang ingin disampaikan dari BSu. Kesalahan pemadanan kata ditemukan pada kalimat ... *les tentatives internationales pour le limiter ont été conçues pour éviter* … diterjemahkan menjadi ... *Para ilmuwan internasional telah berdikusi untuk membatasi dan mengurangi masalah ini* ... "*les tentatives internationales*" dalam BSu mengandung makna "*beberapa percobaan dunia Internasional*" responden menggunakan strategi dalam menerjemahkan yaitu dengan sepadan tidak sejajar makna, mengartikan kalimat tersebut menjadi "para ilmuan internasional". Kalimat tersebut tidak sesuai dengan struktur kalimat dalam BSu, namun jika dilihat dari makna, cukup jelas disampaikan dengan baik dalam BSa. Kalimat yang dimaksud dalam bahasa sumber akan lebih baik apabila

diterjemahkan *seluruh dunia telah berupaya untuk menghindari bahaya tersebut*. Untuk kalimat selanjutnya "*le premier organisme de surveillance du climat*" lebih tepat jika dipadankan "badan pengawasan iklim". Secara keseluruhan, isi pesan atau makna teks bahasa Perancis disampaikan dengan baik pada teks bahasa Indonesia.

2) Teks terjemahan responden 10 yang mewakili nilai 2

Pemanasan Global mendekati titik Bahaya

***Pemanasan global telah mengakibatkan titik berbahaya**, Upaya internasional untuk membatasi telah dirancang agar terhindar, Setelah organisasi pertama iklim dalam memantau iklim.*

*Dr. Rajendra Pachauri, ketua panel antar pemerintah tentang perubahan iklim (IPCC), mengatakan pada Sebuah Konferensi Internasional yang dihadiri oleh 114 pemerintah l'île Maurice bulan ini, bahwa dunia « sudah mencapai tingkat berbahaya dari Konsentrasi karbondioksida di atmosfir » dan **dipanggil dengan segera untuk memperkecil dan « sangat penting » Polusi** jika umat manusia harus bertahan hidup.*

- Pemadanan kata pada terjemahan bahasa Indonesia responden 10, cukup banyak melakukan kesalahan. Misalnya, kalimat *Le réchauffement global a déjà atteint le point dangereux…* diterjemahkan menjadi *Pemanasan global telah mengakibatkan titik berbahaya* akan lebih baik apabila "*pemanasan global sudah mencapai titik berbahaya*". Pemadanan kata

secara sejajar makna dari kalimat "*a déjà atteint*" diterjemahkan "*telah mengakibatkan*" tidak sesuai dengan struktur yang ada dalam BSu. Begitu juga pada kalimat *usaha internasional untuk membatasi telah dirancang agar terhindar*...responden ini tidak cermat dalam pemilihan kata, bahkan isi pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan apa yang ada dalam teks sumber. Kefatalan pemadanan kata ini mengakibatkan ketidakjelasan pesan yang ingin disampaikan ke dalam bahasa sasaran. Kesalahan pemadanan kata ditemukan juga pada kalimat ...*dipanggil dengan segera untuk memperkecil dan « sangat penting » Polusi jika umat manusia harus bertahan hidup*... kalimat ini tidak jelas terjemahannya dalam BSu dan terasa rancu dalam gaya bahasa.

Kesalahan ejaan ditemukan pada beberapa kalimat, seperti "*Upaya*", "*Setelah*" huruf kapital ditulis setelah tanda koma, yang seharusnya huruf kecil

3) Teks terjemahan responden 12 yang mewakili nilai 1

Pemanasan Global mencapai titik tak terkendali

Pemanasan global telah mencapai titik membahayakan percobaan internasional untuk pembatasan telah dilakukan pencegahan untuk menhindari. Menurut organisasi pengawas cuaca pertama.

Dr. Rajendra Pachauri, ***Dalam*** *konferensi internasional yang diikuti 114 negara di pulau Maurice bulan ini, Presiden intergouvernemental untuk perubahan iklim (IPCC). Menyatakan bahwa Konsentrasi karbon dioksida di atmosphere telah mencapai taraf membahayakan » dan panggilan untuk pengurangan dengan cepat dan "sangat penting" sehingga* ***Kehidupan*** *manusia dapat terus bertahan.*

- Responden 12 banyak melakukan kesalahan pemadanan kata dalam terjemahan bahasa Indonesia, ketidaktepatan pesan yang diterjemahkan menimbulkan ketidakjelasan makna atau pesan dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis.. Seperti pada kalimat pertama dan kalimat akhir terjemahan di atas, responden ini mengubah makna yang terkandung dalam bahasa sumber. Terutama struktur kalimat dalam Bahasa Perancis (BSu) tidak diterjemahkan dengan baik dalam bahasa Indonesia (BSa), sehingga makna yang akan disampaikan tidak tersampaikan dengan baik.

  Ejaan tanda baca seperti tanda koma (,) semestinya dipergunakan untuk menyambung kalimat satu ke kalimat berikutnya. Kesalahan ejaan yang lain ditemukan pada paragraf ke dua, kata "Dalam", "Kehidupan", seharusnya ditulis huruf kecil karena ada tanda koma dan berada di tengah kalimat.

4.3.2.3 Kewajaran

Nilai tertinggi dari kategori kewajaran pada teks kedua adalah nilai 3 yaitu cukup wajar dari segi gaya bahasa. Nilai cukup wajar dicapai oleh 13 orang, yaitu responden 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 15, 16, 17, dan 18 karena terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup wajar dari segi gaya bahasa. Tujuh orang lainnya mendapat nilai 2 dengan kriteria terjemahan dalam bahasa Indonesia kurang wajar dari segi gaya bahasa yaitu responden 3, 10, 11, 12, 14, 19, dan 20. Berikut ini penulis cantumkan contoh terjemahan untuk kriteria terjemahan bahasa Indonesia cukup wajar dari segi gaya bahasa diwakili oleh responden 16, dan untuk kriteria kurang wajar dari segi gaya bahasa diwakili responden 14.

1) Teks terjemahan responden 16 yang mewakili nilai 3

Pemanasan Global mendekati titik berbahaya

Pemanasan global sudah mencapai titik yang berbahaya. Upaya dunia internasional untuk membatasinya telah dirancang, menurut organisasi pertama pemantauan iklim.

*Dr. Rajendra Pachauri, ketua komisi perubahan iklim dunia, mengatakan " Perubahan iklim sudah mencapai tingkat yg berbahaya disebabkan tingkat karbondioksida di atmosfir" dan menyerukan perubahan secara tepat serta "**Sangat penting**" memikirkan polusi untuk kelangsungan hidup umat manusia, yang disampaikannya dalam sebuah konferensi internasional yang*

dihadiri oleh sebanyak 114 perwakilan dari masing-masing negara, yang bertempat di Mauritius pada bulan ini.

- Gaya bahasa yang digunakan responden 16 terasa cukup wajar dalam kaidah tata bahasa Indonesia. Namun, pada kalimat ... menyerukan perubahan secara tepat serta "Sangat penting" memikirkan polusi untuk kelangsungan hidup umat manusia ... penyusunan struktur kalimat tidak efektif bahkan tidak jelas maknanya. Kalimat *serta "Sangat penting" memikirkan polusi* tidak memiliki fungsi sebagai penyambung kata, dan terasa rancu apabila di baca.

2) Teks terjemahan responden 14 yang mewakili nilai 2

Pemanasan global Mendekati titik Balik

Pemanasan global ***Sudah*** *Mencapai titik yang berbahaya upaya* ***untuk*** *batas internasional yang dirancang* ***untuk*** *Menghindari pemanasan global, oleh organisasi Pemantau Iklim Pertama.*

Rajendra Pachauri, Ketua Komite Intergouvenemental Iklim (IPCC), Mengatakan sebuah konferensi internasional yang dihadiri oleh 114 lembaga di Mauritus pada ini. « Sudah Mencapai tingkat berbahaya karbondioksida didalam atmosfer " agar Mengadakan pengurangan" yang sangat penting» seperti polusi yang dibuat oleh Manusia.

- Gaya bahasa yang digunakan responden 14 tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang bauku dan benar. Penyusunan struktur kalimat yang

tidak efektif, misalnya pada kalimat, *...upaya untuk batas internasional yang dirancang untuk Menghindari pemanasan global*... pengulangan kata "untuk" seharusnya tidak dilakukan dalam satu kalimat, sehingga menimbulkan pemborosan kata. Begitu juga untuk kalimat selanjutnya, makna yang diterjemahkan tidak tepat ke dalam bahasa sasaran. Pada beberapa kalimat kalimat sering dijumpai kesalahan penulisan ejaan, pemakaian huruf kapital tidak sesuai dengan kaidah EYD, seharusnya kesalahan penulisan mesti dihindari.

4.4 Analisis Data Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis selain tes menerjemahkan teks bahasa Perancis dan tes penguasaan teori penerjemahan adalah angket. Angket ini berupa 15 pertanyaan yang diberikan kepada 20 orang responden yang telah mengikuti mata kuliah *Traduction 1 : Théorie et sa proproblématique.* Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan teori penerjemahan mahasiswa, pendapat mahasiswa tentang penerjemahan, pengalaman mahasiswa dalam menerjemahkan, kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada saat menerjemahkan serta cara mengatasinya. Dengan angket ini juga dapat diketahui pendapat mereka tentang metode, jenis, dan proses penerjemahan. Adapun penjabaran data angket selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran teori penerjemahan

Table di bawah menunjukkan bahwa 6 orang responden (30%) menyatakan selalu mendapatkan pembelajaran tentang teori penerjemahan dari dosen pada saat proses belajar mengajar di kelas, sebagian besar mereka menyatakan sering yaitu sebanyak 11 orang responden (55%), dan 3 orang responden (15%) menyatakan kadang-kadang.

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran teori penerjemahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran teori penerjemahan

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HTP
1	Apakah Anda mendapatkan pembelajaran tentang teori penerjemahan dari dosen pada saat proses belajar mengajar di kelas?	6	11	3	-	-
	%	30	55	15	-	-

2. Intensitas mahasiswa dalam menerjemahkan

Berdasarkan tabel di bawah, 2 orang responden (10%) menyatakan selalu melakukan kegiatan penerjemahan, sedangkan 6 orang responden (30%) menyatakan sering, 12 orang responden (60%) lainnya menyatakan kadang-kadang menerjemahkan.

Untuk mengetahui intensitas mahasiswa dalam menerjemahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Intensitas mahasiswa dalam menerjemahkan

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
2	Intensitas Anda dalam menerjemahkan?	2	6	12	-	-
	%	10	30	60	-	-

3. Tanggapan mahasiswa dalam membaca terlebih dahulu teks yang akan diterjemahkan

Sembilan orang responden (45%) selalu membaca terlebih dahulu teks secara keseluruhan, 8 orang responden (40%) menyatakan sering dan sebagian kecil 3 orang responden (15%) menyatakan kadang-kadang.

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa dalam membaca terlebih dahulu teks yang akan diterjemahkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Tanggapan mahasiswa dalam membaca terlebih dahulu teks yang akan diterjemahkan

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
3	Sebelum menerjemahkan, apakah Anda membaca teks secara keseluruhan?	9	8	3	-	-

	%	45	40	15	-	-

4. Tanggapan mahasiswa dalam membaca terlebih dahulu teks yang akan diterjemahkan lebih dari satu kali

Berdasarkan tabel di bawah ini, 5 orang responden (25%) menyatakan bahwa mereka selalu membaca teks lebih dari satu kali, 7 orang responden (35%) menyatakan sering dan 8 orang responden (40%) menyatakan kadang-kadang.

Tabel 4.11

Tanggapan mahasiswa dalam membaca teks lebih dari satu kali

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
4	Sebelum menerjemahkan, apakah Anda membaca teks lebih dari satu kali?	5	7	8	-	-
	%	25	35	40	-	-

5. Tanggapan mahasiswa dalam melakukan pemahaman terlebih dahulu teks yang akan diterjemahkan

Berdasarkan tabel di bawah ini, 6 orang responden (30%) menyatakan selalu melakukan pemahaman terlebih dahulu teks yang akan diterjemahkan, 9 orang responden (45%) menyatakan sering, 4 orang responden (20%) menyatakan kadang-kadang dan seorang responden (5%) menyatakan tidak pernah.

Tabel 4.12

Tanggapan mahasiswa dalam melakukan pemahaman

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
5	Sebelum menerjemahkan, apakah Anda melakukan pemahaman terlebih dahulu teks yang akan anda kerjakan?	6	9	4	1	-
	%	30	45	20	5	-

6. Tanggapan mahasiswa dalam menandai kata atau ungkapan yang dianggap sulit

Dalam menandai kata atau ungkapan yang dianggap sulit, 7 orang responden (35%) menyatakan selalu, 9 orang responden (45%) menyatakan sering, dan 4 orang responden (20%) menyatakan kadang-kadang. Hal tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13

Tanggapan mahasiswa dalam menandai kata atau ungkapan yang sulit

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
6	Sebelum menerjemahkan, apakah Anda menandai kata atau ungkapan yang Anda anggap sulit?	7	9	4	-	-
	%	35	45	20	-	-

7. Tanggapan mahasiswa dalam membaca ulang hasil terjemahannya

Sebagian besar mahasiswa yaitu sebanyak 12 orang responden (60%) menyatakan bahwa mereka selalu membaca ulang hasil terjemahannya, 6 orang responden (30%) menyatakan sering dan dua orang responden (10%) menyatakan kadang-kadang.

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa dalam membaca ulang hasil terjemahannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14

Tanggapan mahasiswa dalam membaca ulang hasil terjemahan

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
7	Setelah selesai menerjemahkan, apakah Anda membaca ulang hasil terjemahan anda?	12	6	2	-	-
	%	60	30	10	-	-

8. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menerjemahkan

Berdasarkan tabel dibawah ini, 5 orang responden (25%) menyatakan selalu kesulitan dalam menerjemahkan, sebagian besar 9 orang responden (45%) menyatakan sering, dan 6 orang responden (25%) lainnya menyatakan kadang-kadang.

Tabel 4.15

Kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
8	Dalam menerjemahkan, apakah Anda mengalami kesulitan?	5	9	6	-	-
	%	25	45	30	-	-

9. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menempatkan kata dari bahasa sumber ke bahasa sasaran pada saat menerjemahkan

Pada saat menerjemahkan, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menempatkan kata dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, 2 orang responden (10%) menyatakan selalu mengalami kesulitan, sebagian besar sebanyak 13 orang responden (65%) menyatakan sering, dan 5 orang responden (25%) menyatakan kadang-kadang. Tabel di bawah ini menggambarkan tanggapan tersebut :

Tabel 4.16

Kesulitan mahasiswa dalam menempatkan kata dari bahasa sumber ke bahasa sasaran

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HTP
9	Dalam menerjemahkan, apakah Anda mengalami kesulitan menempatkan kata dari bahasa sumber ke bahasa sasaran?	2	13	5	-	-
	%	10	65	25	-	-

10. Pengetahuan mahasiswa tentang jenis, metode dan prosedur penerjemahan

Hasil jawaban angket di bawah ini menunjukkan 3 orang responden (15%) selalu mempelajari jenis, metode dan prosedur penerjemahan, 7 orang responden (35%) menyatakan sering, dan 9 orang responden (45%) menyatakan kadang-kadang.

Tabel 4.17

Pengetahuan tentang jenis, metode dan prosedur penerjemahan

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HTP
10	Apakah Anda mempelajari jenis, metode dan prosedur penerjemahan.	3	7	9	-	-
	%	15	35	45	-	-

11. Penggunaan proses penerjemahan

Sebagian besar responden, yaitu sebanyak 12 orang responden (65%) menyatakan selalu memperhatikan proses penerjemahan dalam menerjemahkan, 5 orang responden (25%) menyatakan sering, 2 orang responden (10%) menyatakan kadang-kadang, dan hanya 1 orang responden (5%) menyatakan tidak pernah.

Untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap penggunaan proses penerjemahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18

Penggunaan proses penerjemahan

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
11	Pada saat menerjemahkan, apakah Anda memperhatikan proses penerjemahan?	12	5	2	1	-
	%	60	25	10	5	-

12. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun kembali hasil terjemahan dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi

Berdasarkan tabel di bawah ini, terdapat 5 orang responden (25%) selalu menyusun kembali hasil terjemahan Anda dengan struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis, 10 orang responden (50%) menyatakan sering, 3 orang responden (15%) menyatakan kadang-kadang, dan 2 orang responden (10%) lainnya menyatakan tidak pernah.

Tabel 4.19

Kesulitan mahasiswa dalam menyusun kembali hasil terjemahan dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi

No	Pertanyaan	SL	SR	K	TP	HT
12	Dalam menerjemahkan, apakah Anda menyusun kembali hasil terjemahan Anda dengan struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis?	5	10	3	2	-
	%	25	50	15	10	-

13. Pendapat mahasiswa terhadap metode penerjemahan yang paling disukai

Berdasarkan tabel di bawah ini, seorang responden (5%) menyatakan paling menyukai metode penerjemahan kata demi kata, 5 orang responden (25%) menyukai metode penerjemahan semantik, 6 orang responden (30%) menyatakan menyukai metode penerjemahan bebas, dan metode penerjemahan komunikatif dipilih oleh 3 orang responden (15%). Satu orang responden (5%) lainnya menyatakan menyukai metode penerjemahan kata demi kata dan metode penerjemahan harfiah, 2 orang responden (10%) menyatakan metode penerjemahan semantik dan metode penerjemahan komunikatif yang paling disukai, serta 2 orang responden (10%) lainnya menyatakan menyukai metode penerjemahan semantik dan metode pemenerjemahan bebas

Tabel 4.20

Metode penerjemahan yang disukai mahasiswa

No	Pertanyaan	F	%
13	Menurut pendapat Anda, metode penerjemahan apa yang paling anda sukai?		
	a. Kata demi kata	1	5
	b. Harfiah	-	-
	c. Semantik	5	25
	d. Penerjemahan bebas	6	30
	e. Komunikatif	3	15

	f. campuran a dan b	1	5
	g. campuran c dan e	2	10
	h. campuran c dan d	2	10
Total		**20**	**100**

14. Kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan

Tabel di bawah ini mengungkapkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada saat menerjemahkan. Dua orang responden (10%) menyatakan bahwa kesulitan yang sering ditemukan dalam menerjemahkan adalah tidak menguasai teori penerjemahan umum, 1 orang responden (5%) menyatakan kurangnya pemahaman bahasa sumber dan bahasa sasaran. Kesulitan menemukan padanan kata yang paling tepat dalam menerjemahkan dipilih oleh sebagian besar responden yaitu sebanyak 16 orang (80%), dan 1 orang responden (5%) menyatakan semua pilihan yaitu tidak menguasai teori penerjemahan umum, kurangnya pemahaman bahasa sumber dan bahasa sasaran, terbatasnya pengetahuan mengenai budaya bahasa sumber dan bahasa sasaran, dan kesulitan menemukan padanan kata yang paling tepat.

Tabel 4.21

Kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan

No	Pertanyaan	F	%
14	Menurut Anda, kesulitan apa yang Anda sering ditemukan dalam menerjemahkan?		
	a. Tidak menguasai teori penerjemahan umum	2	10
	b. Kurangnya pemahaman bahasa sumber dan bahasa sasaran	1	5
	c.Terbatasnya pengetahuan mengenai budaya bahasa sumber dan bahasa sasaran	-	-
	d. Kesulitan menemukan padanan kata yang paling tepat	16	80
	e. Memilih semua kesulitan	1	5
	Total	**20**	**100**

15. Cara yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan

Berdasarkan tabel di bawah ini, mahasiswa mengungkapkan alasan yang beragam tentang cara mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan, sebagian besar responden yaitu sebanyak 10 orang mahasiswa (50%) memilih melihat kamus ketika mengalami kesulitan dalam menerjemahkan, 7 orang responden (35%) menyatakan berlatih menerjemahkan, dan 1 orang responden (5%) menyatakan bertanya ke dosen. Melihat kamus dan berlatih menerjemahkan dipilih oleh 2 orang responden (10%) untuk mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan.

Tabel 4.22

Cara mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan

No	Pertanyaan	F	%
15	Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?		
	a. Melihat kamus	10	50
	b. Berlatih menerjemahkan	7	35
	c. Bertanya kepada dosen	1	5
	d. Memahami budaya bahasa sumber dan bahasa sasaran	-	-
	e. campuran a dan b	2	10
	Total	**20**	**100**

4.5 Analisis Hasil Skor Terjemahan dan Penguasaan Teori Terjemahan

Sebelum melakukan penghitungan data, penulis telah mencatat semua nilai tes penguasaan teori terjemahan dan tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis. Beserta nilai skor setiap responden pada teks I dan teks II pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.23

Daftar Nilai Tes Penguasaan Teori Terjemahan

dan Tes Kemampuan Menerjemahkan Teks bahasa Perancis

No Responden	Penguasaan Teori terjemahan	Kemampuan Menerjemahkan Teks bahasa Perancis
1	95	49
2	75	52
3	40	36
4	70	58
5	40	29
6	65	58
7	60	52
8	80	42
9	70	51
10	95	36
11	55	40
12	65	40
13	85	39
14	45	36
15	65	47
16	70	71
17	60	57
18	55	57
19	65	53
20	75	42

Tabel 4.24

Skor Terjemahan Teks I

No Responden	Teks I															Skor (NxB)
	Ketepatan (Bobot : 4)					Kejelasan (Bobot : 3)					Kewajaran (Bobot : 2)					
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	
1			X						X					X		22
2			X					X						X		25
3				X					X					X		18
4		X						X					X			31
5					X					X					X	9
6		X					X						X			34
7			X					X						X		25
8			X						X					X		22
9			X					X					X			27
10				X					X					X		18
11				X					X					X		18
12			X					X						X		25
13				X						X				X		15
14				X					X					X		18
15				X					X				X			20
16	X						X					X				40
17			X				X						X			30
18		X						X				X				33
19		X						X					X			31
20				X					X				X			20

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

Tabel 4.25

Skor Terjemahan Teks II

No Responden	Teks I															Skor (NxB)
	Ketepatan (Bobot : 4)					Kejelasan (Bobot : 3)					Kewajaran (Bobot : 2)					
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	
1			X					X					X			27
2			X					X					X			27
3				X					X				X			18
4			X					X						X		27
5				X					X				X			20
6			X						X				X			24
7			X					X					X			27
8				X					X				X			20
9			X						X				X			24
10				X					X					X		18
11			X						X					X		22
12				X						X				X		15
13			X						X				X			24
14				X					X					X		18
15			X					X					X			27
16		X						X					X			31
17			X					X					X			27
18			X						X				X			24
19			X						X					X		22
20			X						X					X		22

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

Tabel 4. 26

Total Skor Terjemahan

No Responden	Teks I															Teks II															Skor (NxB)
	Ketepatan					Kejelasan					Kewajaran					Ketepatan					kewajaran					Kewajaran					
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	
1			X						X					X				X					X					X			49
2			X					X						X				X					X					X			52
3				X					X					X					X					X				X			36
4		X						X					X					X					X						X		58
5					X					X					X				X					X				X			29
6		X					X						X					X						X				X			58
7			X					X						X				X					X					X			52
8			X						X					X					X					X				X			42
9			X					X					X					X						X				X			51
10				X					X					X					X					X					X		36
11				X					X					X				X						X					X		40
12			X					X						X					X						X				X		40
13				X						X				X				X						X				X			39
14				X					X					X					X					X					X		36
15				X					X				X					X					X					X			47
16	X						X					X					X						X					X			71
17			X				X						X					X					X					X			57
18		X						X				X						X						X				X			57
19		X						X					X					X						X					X		53
20				X					X				X					X						X					X		42

Tabel 4.27

Analisis Perhitungan Data

No Responden	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	95	49	4655	9025	2401
2	75	52	3900	5625	2704
3	40	36	1440	1600	1296
4	70	58	4060	4900	3364
5	40	29	1160	1600	841
6	65	58	3770	4225	3364
7	60	52	3120	3600	2704
8	80	42	3360	6400	1764
9	70	51	3570	4900	2601
10	95	36	3420	9025	1296
11	55	40	2200	3025	1600
12	65	40	2600	4225	1600
13	85	39	3315	7225	1521
14	45	36	1620	2025	1296
15	65	47	3055	4225	2209
16	70	71	4970	4900	5041
17	60	57	3420	3600	3249
18	55	57	3135	3025	3249
19	65	53	3445	4225	2809
20	75	42	3150	5625	1764
	1330	**945**	**63365**	**93000**	**46673**

Keterangan :

X = nilai tes penguasaan teori terjemahan

Y = nilai tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh sebagai berikut :

$\sum X = 1330$ $\sum X^2 = 9300$ $\sum XY = 63365$

$\sum Y = 945$ $\sum Y^2 = 46673$

4.5.1 Perhitungan Nilai Mean (Rata-rata)

Untuk mengetahui tingkat rata-rata penguasaan teori penerjemahan dan tingkat kemampuan menerjemahkan teks Perancis, penulis akan mengkalkulasikan data di atas sebagai berikut :

Tingkat penguasaan (rata-rata) teori penerjemahan :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\overline{X} = \frac{1330}{20}$$

$$\overline{X} = 66,5$$

Tingkat penguasaan (rata-rata) kemampuan menerjemahkan teks Perancis :

$$\overline{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\overline{Y} = \frac{945}{20}$$

$$\overline{Y} = 47{,}25$$

Keterangan : $\overline{X}$ = Nilai rata-rata variabel X $\sum X$ = Nilai total

$\overline{Y}$ = Nilai rata-rata variabel Y $\sum Y$ = Nilai total

N = Jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan nilai penguasaan teori penerjemahan dan tingkat kemampuan menerjemahkan teks Perancis, penulis menggunakan tabel di bawah ini :

Tabel 4.28

Interpretasi Nilai

Skor	Interpretasi
85 – 100	Sangat memuaskan
75 – 84	Memuaskan
60 – 74	Cukup memuaskan
40 – 59	Kurang memuaskan
0 - 39	Tidak memuaskan

Berdasarkan nilai rata-rata di atas, nilai penguasaan teori penerjemahan adalah 66,5 dan untuk nilai kemampuan menerjemahkan teks Perancis adalah 47,25. Menurut tabel interpretasi nilai, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teori penerjemahan cukup memuaskan sedangkan untuk tingkat kemampuan menerjemahkan teks Perancis kurang memuaskan.

4.5.2 Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Dengan menggunakan perhitungan ini, akan menunjukan apakah ada hubungan yang signifikan antara ke dua variabel tersebut.

$$r = \frac{n.\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}} . \sqrt{\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{20.\ 63365 - (1330)(945)}{\sqrt{20\ .\ 93000 - (1330)^2}\ \ \sqrt{20\ .\ 46673 - (945)}}$$

$$r = \frac{1267300 - 1256850}{\sqrt{1860000 - (1768900)}\ \sqrt{933460 - (893025)}}$$

$$r = \frac{10450}{\sqrt{91100}\ \sqrt{40435}}$$

$$r = \frac{10450}{301,8278 \cdot 201,0846}$$

$$r = \frac{10450}{60692,9224}$$

$$r = 0,172$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Penguasaan teori penerjemahan

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

Y = Kemampuan menerjemahkan

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi penulis menggunakan batasan rentang nilai sebagai berikut ini :

0	-	0,20	=	tidak ada korelasi
0,20	-	0,40	=	korelasi rendah
0,40	-	0,60	=	korelasi sedang
0,60	-	0,80	=	korelasi tinggi
0,80	-	1	=	korelasi tinggi sekali

(Arikunto, 2008:75)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara penguasaan teori penerjemahan dan kemampuan menerjemahkan teks Perancis di atas adalah 0,172. Maka penulis menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara penguasaan teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks Perancis.